

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ide yang diangkat yang melatarbelakangi penciptaan karya seni lukis berjudul Wanita Dan Bulan Sabit Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis yang berhasil direalisasikan berjumlah lima karya. Karya pertama berjudul **Cukup**, karya kedua berjudul **Terpedam**, karya ketiga berjudul **Benci**, karya keempat berjudul **Beban** dan karya kelima berjudul **Gejolak jiwa** dengan menerapkan teknik plakat dan akuairel pada penciptaan karya seni lukis.

Karya diwujudkan dengan menggunakan bentuk representasional. Figur wanita dan bulan sabit sebagai figur utama. Visualisasi pada tubuh wanita dengan bentuk disformasi seperti menghilangkan tangan dan kaki pada diri wanita. Dan pada badan wanita menambahkan bentuk distorsi dengan menambahkan kesan yang dikenakan oleh wanita. Pada bulan sabit selalu memiliki untaian tali yang menjadi perantara penghubung antara wanita dan bulan sabit, dengan maksud wanita dan bulan sabit menjadi satu dan selalu bersama. Pada bagian background selalu memakai warna yang lebih gelap dari wanita dan bulan sabit dengan maksud kesan yang didapat pada wanita dan bulan sabit lebih menonjol. Pencahayaan pada lukisan menjadi efek pendukung dalam karya lukis.

Pada proses penggarapan karya terdapat perubahan bentuk asli dari sketsa yang telah dipilih seperti karya yang berjudul **cukup** pada bentuk badan wanita yang awalnya seperti bentuk air mengalir diubah menjadi bentuk jubah yang berwarna biru. Pada karya yang berjudul **Benci** pada bentuk jaring antara dua wanita dihilangkan dengan maksud tidak terkesan rami di dalam karya lukis dan pada badan wanita yang awalnya bentuk awan yang memudar diubah menjadi bentuk segitiga kecil yang beraturan dan bentuk siluet kain dengan maksud menjadi pembeda kedua figur wanita pada karya lukis.

Kendala yang dihadapi selama proses penggarapan karya antara lain, kurang baiknya manajemen waktu, lamanya proses penggarapan karya, dan mengalami kebingungan dalam mempertimbangkan komposisi pada background, Namun hal ini dapat diatasi karena melakukan bimbingan pada dosen pembimbing, saran dari teman-teman yang melihat proses berkarya dan melakukan eksplorasi lebih dalam mencari referensi, sehingga karya yang digarap dapat selesai.

B. Saran

Rasa dan gejolak emosi yang dirasakan pengkarya yang menghasilkan karya lukis pada saat ini, dari pengalaman yang dilalui pengkarya dan keberlangsungan hidup pengkarya. Rasa yang dihadirkan adalah rasa syukur dan tenang yang menjadi rangsangan dalam penciptaan sebuah karya lukis. Pesan yang dapat diambil pada karya wanita dan bulan sabit ini adalah rasa syukur yang ada pada diri wanita karena selalu adanya yang membantu diri ini ketika dalam keadaan genting ataupun dalam masalah hidup yang dilalui wanita tersebut, dimana

wanita selalu bertemu orang-orang baik dan selalu ditemani oleh orang yang sangat penting dalam hidup wanita, seperti keluarga wanita tersebut. Dan memberikan pembelajaran dalam perjalanan hidup wanita telah mengajari untuk tetap bersikap tenang ketika masalah melanda diri wanita dan mengajarkan mengontrol gejolak emosi yang dirasakan selama perjalanan hidup wanita.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Djelantik, A.A.M, 1999, *Estetika: Sebuah pengantar*, Masyarakat Seni pertunjukan Indonesia, Bandung.
- , 2002. *Estetika ,Sebuah Pengantar Seni*, Masyarakat Seni pertunjukan indonesia, Bandung.
- , 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Hamka, Buya, 2015, *Filsafat Hidup*, Republika, Jakarta.
- Kartika, Dharsono Sony, 2003. *tinjauan seni rupa modern*, Surakarta.
- , 2004, *Pengantar Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung.
- , 2004, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- , 2017, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Nizar, Hayati, 2004, *Bundo Kanduang Dalam Kajian Islam Dan Budaya*, Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau (PPIM), Padang.
- Sachari, Agus, 2002, *Estetika*, Bandung: ITB.
- Sp, Soedarso, 1990 *Tinjauan Seni*. Saku Daya Sarana, Yogyakarta.
- , 2006, *Trilogi Seni* , Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni, BP ISI yogyakarta, Yogyakarta.
- Sugihartono, Bambang, 2013, *Untuk Apa Seni*, Matahari, Bandung.
- Sumarjo, Jacob, 2000, *Filsafat seni*, Bandung: ITB.
- Susanto, Mikke, 2018, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa Edisi Ketiga*, Dicti Art Laboratory, Yogyakarta.
- , 2011, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*,: Dicti Art Lab & Djagat Art House, Yogyakarta.
- , 2002, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta.

Sumber Lain:

[https://materibelajar.co.id/pengertian warna – jenis – jenis warna dan istilah warna](https://materibelajar.co.id/pengertian-warna-jenis-jenis-warna-dan-istilah-warna) di akses pada Tanggal 5 Februari 2022 jam 20.30 WIB

Jurnal:

Rajudin, Miswar dan Yunis Muler, 2020. *(STUDI PENCIPTAAN KARYA SENI MURNI DI SUMATERA BARAT , INDONESIA ISI Padangpanjang, Padangpanjang.*